

Hubungan antara Self-Adjustment dan Internal Locus of Control dengan Homesickness pada Santri Putri Tahun Pertama di SMPIT Darul Fikri Sidoarjo

Dosen Pengampu:

Effy Wardati Maryam, S.Psi., M.Si.

Oleh:

Lidya Ismalya (222030100114)

Latar Belakang

Fenomena

- Santri putri tahun pertama mengalami transisi dari rumah ke kehidupan asrama.
- Adaptasi terhadap aturan, rutinitas, dan lingkungan baru sering memunculkan homesickness.
- Survei awal di SMPIT Darul Fikri menunjukkan santri merasakan rindu rumah, sulit tidur, kesepian, dan semangat belajar menurun.

Masalah

Homesickness dapat menyebabkan:

- Kesulitan beradaptasi.
- Penurunan konsentrasi.
- Gangguan kesejahteraan psikologis
- Risiko keluar dari pesantren apabila tidak ditangani.

Urgensi

Identifikasi faktor psikologis yang dapat menurunkan homesickness,

- Self-Adjustment, dan
- Internal Locus of Control

Reaserch Gap

“Penelitian ini menguji dua faktor psikologis secara simultan pada santri putri tahun pertama SMPIT Darul Fikri Sidoarjo”.

Rumusan Masalah & Tujuan Penelitian

Rumusan Masalah	Tujuan Penelitian
1. Self-Adjustment → Homesickness	1. Mengetahui hubungan Self-adjustment → Homesickness
2. Internal Locus of Control → Homesickness	2. Mengetahui hubungan Internal Locus of Control → Homesickness
3. Self-adjustment & Internal Locus of Control → Homesickness	3. Mengetahui hubungan Self-adjustment & Internal Locus of Control → Homesickness

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

- Menambah kajian psikologi pendidikan & perkembangan.
- Referensi penelitian selanjutnya.

Manfaat Praktis

- Sekolah/Pesantren → Program orientasi & pendampingan.
- Santri → Meningkatkan pemahaman tentang adaptasi dan kontrol diri.
- Peneliti → Acuan penelitian berikutnya.

Tinjauan Pustaka & Kerangka Teori

(Y) Homesickness:

- Reaksi emosional akibat berpisah dari rumah dan lingkungan yang familiar.
- Ditandai dengan rasa rindu rumah, kesepian, kesulitan beradaptasi, serta keinginan kembali ke rumah.
- Teori: Archer et al. (1998).

(X1) Self-Adjustment:

- Kemampuan individu menyesuaikan diri secara efektif terhadap tuntutan lingkungan baru.
- Individu dengan penyesuaian diri yang baik cenderung lebih mampu menghadapi perubahan dan tekanan.
- Teori: Schneiders (1964).

(X2) Internal Locus of Control:

- Reaksi emosional akibat berpisah dari rumah dan lingkungan yang familiar.
- Ditandai dengan rasa rindu rumah, kesepian, kesulitan beradaptasi, serta keinginan kembali ke rumah.
- Teori: Archer et al. (1998).

Tinjauan Pustaka & Kerangka Teori

(X1) Self-Adjustment

(Y) Homesickness

(X2) Internal Locus
of Control

- Self-adjustment yang baik membantu individu beradaptasi dengan lingkungan baru.
- Internal locus of control mendorong individu lebih yakin terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi tantangan.
- Kedua variabel tersebut diduga berhubungan negatif dengan homesickness pada santri putri tahun pertama.

Metode Penelitian

Desain Penelitian

Komponen		Keterangan
Jenis Penelitian	→	Kuantitatif Korelasional
Desain	→	Cross-Sectional
Subjek Penelitian	→	38 santri putri tahun pertama SMP Dafi
Teknik Sampling	→	Purposive Sampling

Pengumpulan Data

Instrumen (Skala Likert)

- Homesickness → (UHS)
- Self-Adjustment → Adaptasi skala Self-Adjustment
- Internal Locus of Control → Adaptasi skala Internal Locus of Control

Instrumen Penelitian

Variabel	Instrumen	Jumlah Item	Reliabilitas
Self-Adjustment (X1)	Adaptasi dari Cahyaningrum (2025)	22 item	$\alpha = 0,865$
Internal Locus of Control (X2)	Adaptasi dari Nursafitri et al. (2024)	20 item	$\alpha = 0,755$
Homesickness (Y)	Adaptasi Safira (2024) berdasarkan Archer et al. (1998)	20 item	$\alpha = 0,762$

Metode Penelitian

Analisis Data

Uji Normalitas

Keterangan	Hasil
Asymp. Sig. (2tailed)	0,179
Kesimpulan	Data berdistribusi normal (Sig. > 0,05)

Interpretasi:

Nilai Asymp. Sig. sebesar **0,179 > 0,05**, sehingga data penelitian berdistribusi normal dan memenuhi asumsi untuk analisis parametrik.

Uji Linieritas

Deviation from Linearity	Sig.
SA → HS	0,473

Kesimpulan: $0,286 > 0,05$, sehingga hubungan Internal Locus of Control dengan Homesickness juga linear.

Deviation from Linearity	Sig.
ILoC → HS	0,286

Kesimpulan: $0,473 > 0,05$, sehingga hubungan Self-Adjustment dengan Homesickness bersifat linear.

Metode Penelitian

Uji Korelasi Pearson

Hubungan	r	Sig.	Kesimpulan
Self-Adjustment ↔ Homesickness	-0,501	0,001	Hubungan negatif sedang dan signifikan
Internal Locus of Control ↔ Homesickness	-0,573	0,000	Hubungan negatif sedang dan signifikan
Self-Adjustment ↔ Internal Locus of Control	0,365	0,024	Hubungan positif lemah dan signifikan

Hasil Penelitian

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			38
Normal Parameters a,b	Mean		0,0000000
	Std. Deviation		2,68917346
Most Extreme Differences	Absolute		0,120
	Positive		0,120
	Negative		-0,075
Test Statistic			0,120
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			0,179
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		0,173
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,163
		Upper Bound	0,182
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Hasil Penelitian

Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HS * SA	Between Groups	(Combined)	119,912	16	7,495	1,001	0,490
		Linearity	5,357	1	5,357	0,716	0,407
		Deviation from Linearity	114,555	15	7,637	1,020	0,473
	Within Groups		157,167	21	7,484		
	Total		277,079	37			

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HS * ILoC	Between Groups	(Combined)	110,529	13	8,502	1,225	0,321
		Linearity	3,071	1	3,071	0,443	0,512
		Deviation from Linearity	107,458	12	8,955	1,290	0,286
	Within Groups		166,550	24	6,940		
	Total		277,079	37			

Hasil Penelitian

Hasil Uji Korelasi

Correlations				
		Y1	X2	X1
Y1	Pearson Correlation	1	-.573**	-.501**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,001
	N	38	38	38
X2	Pearson Correlation	-.573**	1	.365*
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,024
	N	38	38	38
X1	Pearson Correlation	-.501**	.365*	1
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,024	
	N	38	38	38
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).				

Pembahasan

Temuan Penelitian

- Self-Adjustment $\searrow$ Homesickness ($r = -0,501$)
- Internal Locus of Control $\searrow$ Homesickness ($r = -0,573$)
- Self-Adjustment $\leftrightarrow$ Internal Locus of Control ($r = 0,365$)

Makna Temuan

- Self-adjustment membantu santri beradaptasi dengan lingkungan pesantren.
- Internal locus of control meningkatkan keyakinan diri dalam menghadapi tantangan.
- Kedua variabel saling melengkapi sehingga menurunkan homesickness.

Implikasi

- Memperkuat teori mengenai faktor protektif homesickness.
- Menjadi dasar pengembangan program orientasi santri baru.
- Mendukung mentoring, konseling, dan pelatihan self-efficacy.

Pembahasan

"Berdasarkan hasil penelitian, self-adjustment memiliki hubungan negatif dengan homesickness. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan santri dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan pesantren, maka semakin rendah tingkat homesickness yang dirasakan. Temuan ini sejalan dengan teori Schneiders yang menjelaskan bahwa individu yang mampu menyesuaikan diri akan lebih mudah menghadapi tuntutan lingkungan baru."

"Selain itu, internal locus of control juga memiliki hubungan negatif dengan homesickness. Artinya, santri yang memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu mengendalikan tindakan dan menyelesaikan masalah cenderung lebih mampu menghadapi tantangan selama tinggal di pesantren. Temuan ini mendukung teori Rotter yang menyatakan bahwa individu dengan internal locus of control lebih mampu mengendalikan respons terhadap situasi yang dihadapi."

"Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan beradaptasi dan keyakinan terhadap kemampuan diri merupakan faktor psikologis yang berkaitan dengan rendahnya homesickness pada santri putri tahun pertama."

Kesimpulan

- Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara self-adjustment dengan homesickness pada santri putri tahun pertama SMPIT Darul Fikri Sidoarjo.
- Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara internal locus of control dengan homesickness pada santri putri tahun pertama SMPIT Darul Fikri Sidoarjo.
- Self-adjustment dan internal locus of control secara bersama-sama berhubungan signifikan dengan homesickness. Semakin baik kemampuan menyesuaikan diri dan semakin tinggi internal locus of control, maka kecenderungan homesickness semakin rendah.



Sekian Terimakasih...



www.umsida.ac.id



[umsida1912](#)



[umsida1912](#)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](#)